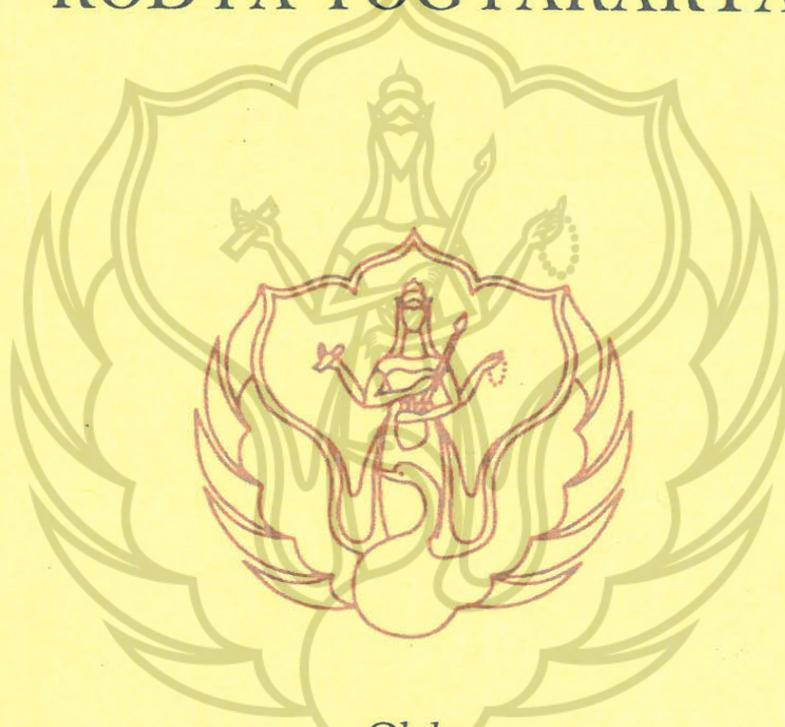


LAPORAN PENELITIAN

KERAJINAN COR ALUMINIUM DI KALURAHAN SOROSUTAN KECAMATAN UMBULHARJO KODYA YOGYAKARTA



Oleh
ANDONO

DIBIYAI OLEH : SPP / DPP INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 1986 - 1987

LAPORAN PENELITIAN

KERAJINAN COR ALUMINIUM DI KELURAHAN SOROSUTAN KECAMATAN UMBULHARJO KODYA YOGYAKARTA



UPI PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	404 / KL / KFI / 09
KLAS	
TERIMA	23 / 2 / 09

OLEH
ANDONO

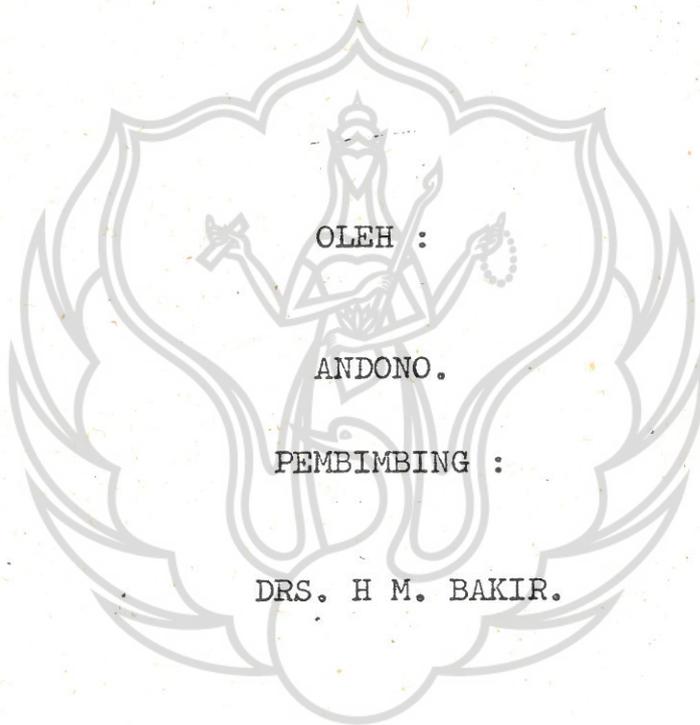


DIBIYAI OLEH : SPP / DPP INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

TAHUN 1986 - 1987

LAPORAN PENELITIAN

KERAJINAN COR ALUMINIUM
DI KELURAHAN SOROSUTAN
KECAMATAN UMBULHARJO
KODYA YOGYAKARTA



DIBIAYAI OLEH :
SPP/DPP INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 1986/1987.

PENGANTAR

Dengan rahmat Allah SWT. laporan penelitian yang berjudul Kerajinan Cor Alumunium Di Kalurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Kota Madya Yogyakarta ini dapat diselesaikan. Penelitian ini baru tahap pendahuluan, hanya bersifat penggalan data untuk disokumentasikan agar dapat dipakai sebagai dasar penelitian berikutnya.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada :

- Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
 - Kepala Balai Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan penelitian.
 - Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta,
 - Walikotamadya Kepala Daerah tingkat II Yogyakarta,
 - Camat Wilayah Kecamatan Umbulharjo,
 - Lurah Wilayah Kalurahan Sorosutan,
 - Ketua RK Nitikan dan RK Sorosutan,
- yang semuanya telah memberi ijin penelitian ini.

Khususnya kepada Bapak H M. Bakir Drs. atas kesediaannya sebagai pembimbing dalam penelitian ini, kami haturkan banyak terima kasih. Selanjutnya kepada segenap pengusaha/perajin cor Alumunium di Kalurahan Sorosutan dan berbagai pihak yang telah membantu juga kami ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta,

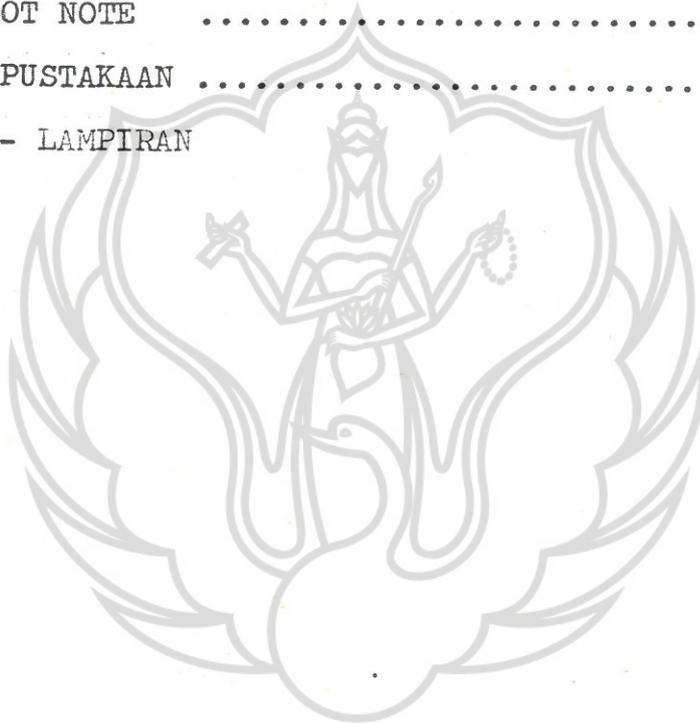
1987.

Peneliti.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Metode Penelitian	4
1. Populasi dan Sampel	4
2. Metode Pengumpulan Data	5
3. Metode Analisa Data	6
BAB II. LANDASAN TEORI	7
1. Aluminium	7
a. Aluminium Murni	12
b. Aluminium Rongsok	12
c. Aluminium Paduan	12
2. Peleburan	17
a. Prasarana Peleburan.....	17
b. Melebur Aluminium	20
c. Model Cetakan	21
d. Teknik Cor Cetak	24
BAB III LAPORAN PENELITIAN	30
A. Persiapan Penelitian	30
B. Pelaksanaan Penelitian	31
a. Pengambilan Data	31

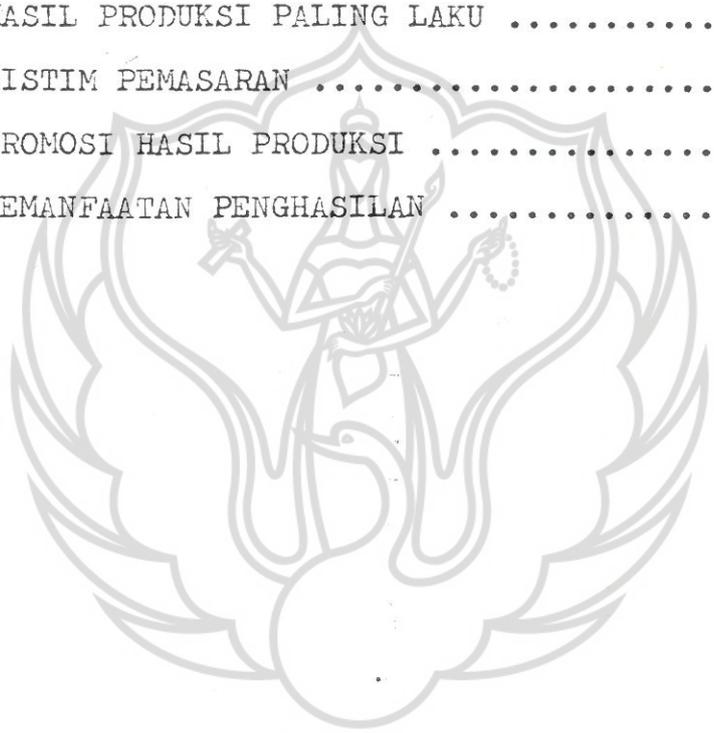
b. Data Yang Diperoleh	31
1). Bahan	32
2). Alat	32
3). Tentang Pengecoran Aluminium	34
BAB IV. PEMBAHASAN/ANALISA DATA	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR FOOT NOTE	77
DAFTAR KEPUSTAKAAN	78
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
I. STATUS PENGUSAHA DI PERUSAHAANNYA	46
II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PENGUSAHA/PERAJIN .	47
III. STATUS PEKERJAAN	47
IV. LATAR BELAKANG KETRAMPILAN PENGUSAHA/PERAJIN	48
V. KEINGINAN PENGUSAHA MENINGKATKAN MUTU PRODUK	49
VI. LATAR BELAKANG PENATARAN PENGUSAHA/PERAJIN ..	49
VII. PANDANGAN PENGUSAHA/PERAJIN TERHADAP PENATARAN	50
VIII. BANTUAN PEMERINTAH KEPADA PENGUSAHA/PERAJIN .	51
IX. JENIS BANTUAN PEMERINTAH YANG DIINGINKAN	51
X. BESAR MODAL USAHA	52
XI. ASAL MODAL PENGUSAHA	53
XII. PENGGUNAAN JASA BANK OLEH PENGUSAHA	53
XIII. KEADAAN MODAL PENGUSAHA	54
XIV. JENIS BAHAN BAKU YANG DIPAKAI	55
XV. CARA MENDAPATKAN BAHAN	56
XVI. CARA MEMENUHI BAHAN BAKU	56
XVII. KEADAAN BAHAN BAKU	57
XVIII. JENIS ALAT YANG DIGUNAKAN	58
XIX. JENIS TUNGKU PELEBURAN	58
XX. TEKNIK COR CETAK YANG DIGUNAKAN	59
XXI. ASAL TANAH CETAK	60
XXII. KEADAAN UNTUK MENDAPATKAN ALAT	60
XXIII. DASAR MENENTUKAN UPAH	61
XXIV. BESAR UPAH PERAJIN	62
XXV. SISTIM PEMBAYARAN UPAH.....	62
XXVI. JAMINAN LAIN UNTUK PERAJIN	63

TABEL	HALAMAN
XXVII. JENIS PRODUKSI	64
XXVIII. DASAR MEMPRODUKSI BARANG	64
XXIX. DISAIN BARANG YANG DIPRODUKSI	66
XXX. SISTIM Pengerjaan	66
XXXI. KESULITAN SISTIM PRODUKSI	67
XXXII. SISTIM PEMASARAN HASIL PRODUKSI	68
XXXIII. DAERAH PEMASARAN	69
XXXIV. HASIL PRODUKSI PALING LAKU	69
XXXV. SISTIM PEMASARAN	70
XXXVI. PROMOSI HASIL PRODUKSI	71
XXXVII. PEMANFAATAN PENGHASILAN	72



DAFTAR GAMBAR/FOTO

GAMBAR	HALAMAN
1. Perapen dengan bahan bakar arang kayu	17
2. Perapen dengan bahan bakar minyak tanah	18
3. Bejana/kuali dan irus besi	19
4. Pengutik	20
5. Smith tang	20
6. Model cetakan barang jadi dan potongan	21
7. Model cetakan berongga dari lilin	23
8. Kotak cetakan	25
9. Ayakan	26
10. Pipa kecil	26
11. Alat penumbuk, cetok dan kuas	27
12. Cetakan permanen	29
13. Cetakan semi permanen	29
14. Garuda pancasila	79
15. Pot bunga	79
16. Piala	80
17. Piala	80
18. Entong, sendok sayur, sendok makan	81
19. Cetakan permanen dari entong, sendok sayur, dan sendok makan	81
20. Pigura foto	82
21. Pigura foto	82
22. Pigura	83
23. Tempat koran	83
24. Hiasan dinding	84
25. Tempat pot bunga	84

GAMBAR	HALAMAN
26. Hiasan Kaligrafi	85
27. Hiasan wayang	85
28. Vas bunga	86
29. Hiasan bentuk ikan	86
30. Baki	87
31. Baki masih dalam proses	87
32. Kap lampu PLN	88
33. Topi proyek	88
34. Tempat buah	89
35. Cetakan kue apem	89
36. Pisau/pahat bubut	90
37. Aluminium rongsok	90
38. Palu, kikir, sikat kuningan, irus, pengutik, tang dan landasan	91
39. Alat boor	91
40. Kotak cetak, jendel	92
41. Mesin bubut	92
42. Tungku dengan bahan bakar minyak	93
43. Peleburan aluminium	93
44. Proses cetak kotak	94
45. Pengambilan cairan aluminium kedalam tungku .	94
46. Pengecoran	95
47. Pembongkaran cetakan	95
48. Penempelan etiket	96
49. Bejana dari gerabah/kuali	96
50. Pan roti	97
51. Ketel	97
52. Wajan	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Sektor kerajinan nampaknya tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat, yang dalam perkembangannya perannya tidak dapat dianggap kecil baik bagi produsen maupun konsumen untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kerajinan pada mulanya dikembangkan secara sengaja ketika kehidupan rakyat mulai merosot dan juga lambat laun dikembangkan secara terencana sebagai alternatif terhadap pertanian dan sejak abad 20 kerajinan menjadi suatu sektor penting.¹ Didalam era pembangunan yang sudah sampai pada Pelita IV ini sektor kerajinan bahkan mendapat perhatian cukup besar dari pemerintah sebagai salah satu alternatif sumber devisa yang nampaknya tidak lagi hanya menggantungkan kepada hasil minyak. Sehingga industri kerajinan tangan akan dipertahankan kelestarian hidupnya. Karena kehidupannya akan memungkinkan sebagai salah satu sektor penunjang tenaga kerja dan dan peningkatan sosial ekonomi sebagian masyarakat.² Didalam Pelita IV pembangunan industri juga dia rahkan untuk lebih meningkatkan industri kecil dan kerajinan rakyat antara lain melalui penyempurnaan, pengaturan, pembinaan dan pengembangan usaha serta peningkatan produktifitas dan perbaikan mutu produksi dengan tujuan untuk memperluas kesempatan berusaha dan kesempatan kerja.³

Kegiatan dalam bidang kerajinan tersebar di wilayah nusantara dengan berbagai macam jenisnya.

Yogyakarta adalah salah satu daerah yang kaya potensi kerajinan, baik itu berupa kerajinan wayang kulit, kerajinan perak, anyam bambu dan banyak lagi lainnya. Dari sekian jenis kerajinan yang sudah terkenal dan membawa nama dari daerah penghasilnya ada pula daerah yang cukup potensial dan berkembang tetapi belum begitu banyak dikenal walaupun produknya selalu dibutuhkan dan dipakai oleh sebagian besar masyarakat. Daerah tersebut adalah Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Kelurahan Sorosutan terletak ± 4 km arah tenggara dari pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. Bagian utara dibatasi kelurahan Pandeyan, bagian timur dibatasi oleh kelurahan Giwangan, bagian selatan dibatasi oleh kelurahan Tamanan dan kecamatan Banguntapan, sedangkan bagian barat dibatasi oleh sungai Code. Kelurahan Sorosutan terdiri dari 2 buah RK yaitu RK Sorosutan dan RK Nitikan yang meliputi daerah seluas 188.000 m² dengan jumlah penduduk 9.303 jiwa.⁴

Kegiatan kerajinan cor aluminium di kelurahan Sorosutan ini cukup mewarnai daerah tersebut karena setiap hari dapat disaksikan di setiap bagian kawasan kelurahan Sorosutan. Sehingga daerah ini dapat dikatakan sebagai sentra kerajinan cor aluminium, karena sektor ini telah menjadi salah satu kegiatan dimana masyarakat menggantungkan kelangsungan hidupnya. Tidak sedikit masyarakat yang terlibat dalam kegiatan cor aluminium ini, baik mereka sebagai pengusaha, pengrajin maupun pedagang dari produk yang dihasilkan. Sejak tahun 1980 para pengusaha atau pengrajin

membentuk Koperasi yang diberinama Koperasi Umbulharjo yang jumlah anggota nya meliputi 40 pengusaha. Tetapi pada perkembangannya sampai sekarang (tahun 1987) anggota yang aktif hanya 30 orang. Koperasi ini kegiatannya masih terbatas pada pengadaan bahan baku saja dan karena berbagai hambatan yang ada antara lain manajemen, modal dan kurangnya kesadaran anggota koperasi ini tidak dapat diharapkan sebagaimana yang diharapkan..

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dipandang perlu dilakukannya suatu penelitian tentang kerajinan Aluminium dengan beberapa aspeknya. Untuk itu sudah barang tentu diperlukan suatu bentuk penelitian pendahuluan yang nanti dapat dipergunakan sebagai dasar pijakan pada penelitian berikutnya. Maka pada kesempatan ini dilakukan penelitian pendahuluan yang berjudul : Kerajinan Cor Aluminium di Kalurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Kodya Yogyakarta.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menyajikan data dan pembahasannya meliputi :

- Latar belakang Pengusaha/pengrajin.
- Jenis barang yang dihasilkan.
- Masalah bahan, alat dan teknik pengecorannya.
- Sistem pemasarannya.

Serta masalah-masalah lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas, misalnya foto-foto dsb.

B. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan kemampuan peneliti yang masih berkwalifikasi Peneliti Pemula.
2. Mendokumentasikan data tentang kerajinan cor alumunium dengan beberapa aspeknya.
3. Sebagai dasar berpijak atau langkah awal untuk penelitian selanjutnya.

C. Metode Penelitian.

Metode dalam kegiatan penelitian merupakan bagian penting untuk kelancaran proses ilmiah dan menentukan bobot validitas hasilnya. Untuk memperoleh, mengolah dan membahas data dalam penelitian ini, berikut diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan.

1. Populasi Penelitian.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu meliputi seluruh Pengusaha/perajin kerajinan cor alumunium yang ada diwilayah Kalurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Kodya Yogyakarta yang terdiri dari dua wilayah RK. yaitu RK Sorosutan dan RK Nitikan.

2. Sampel Penelitian.

Pengambilan sampel penelitian bertujuan untuk mempermudah dan memperingan pelaksanaan penelitian. Besar kecilnya sampel yang akan diambil disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis gejala yang diselidiki.

Adapun penentuan sampel di dalam penelitian ini berdasarkan teknik purposive sampling, yaitu dengan mempertimbangkan ciri-ciri dan sifat-sifat obyek tertentu

yang dipandang ada hubungannya erat dengan sifat-sifat dan ciri-ciri populasi.

Adapun sampel dalam penelitian ini ditetapkan meliputi pengusaha kerajinan cor alumunium yang masih aktif menjadi anggota Koperasi Umbuljaya, yang meliputi jumlah 30 pengusaha kerajinan cor alumunium.

3. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel harus menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur alat-alat serta kegiatan yang dependenabel yang dapat diandalkan. Maka diperlukan metode yang sesuai dengan sifat data yang diharapkan, dan metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah :

a. Metode Observasi.

Metode ini akan digunakan untuk mengamati gejala-gejala yang ada pada obyek penelitian yang kemudian di catat pada alat pengumpul data yang berbentuk Check List.

b. Metode Interview.

Metode ini akan digunakan untuk memperoleh data yang berupa informasi dari para pengusaha yang di jaring dengan alat berbentuk questionnaire.

c. Metode Dokumentasi.

Metode ini untuk menjaring data visual dari obyek penelitian meliputi peralatan dan berbagai macam produk yang dihasilkan dalam bentuk gambar foto. Karena data semacam ini sangat penting pada jenis penelitian ini.

4. Metode Analisa Data.

Dengan mempertimbangkan bentuk data yang akan diperoleh melalui metode dan alat tersebut diatas yang berupa data kuantitatif dan kualitatif, maka metode analisa data yang digunakan adalah metode statistik dan non statistik. Metode statistik digunakan untuk menganalisa data yang sifatnya kuantitatif dan metode nonstatistik digunakan untuk menganalisa data yang sifatnya kualitatif.

